

Dr. Heri Santoso, M Hum
Kepala Pusat Studi Pancasila UGM

Refleksi Filosofis

HARMONISASI PANCASILA DAN AGAMA: MEMANTAPKAN IKLIM KONDISIF MEMBANGUN BANGSA

Disajikan dalam Seminar Nasional
PPS PROGRAM S2 PPKN UNS
SURAKARTA, 23 NOVEMBER 2017

Pengantar

- “Iklim” kehidupan berbangsa dan bernegara akhir-akhir ini tidak kondusif untuk membangun bangsa?
- Ada masalah hubungan antara Pancasila dan agama?
- Bagaimana mengharmoniskan Pancasila dan agama agar tercipta iklim yang kondusif untuk membangun bangsa dan negara?

POTRET PEMBANGUNAN BANGSA SAAT INI DITINJAU DARI INDEKS KETAHANAN NASIONAL INDONESIA (Agregat & Komposit)

KOMPONEN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
A. AGREGAT NASIONAL	2,43	2,44	2,43	2,52	2,56	2,55	2,60
B. KOMPONEN:							
1. GEOGRAFI	2,32	2,32	2,32	2,45	2,60 (6)	2,41 (5)	2,68 (4)
2. DEMOGRAFI	2,85	2,83	2,83	2,87	2,76 (2)	2,83 (1)	2,96 (2)
3. SKA	2,36	2,35	2,35	2,56	2,61 (5)	2,77 (3)	2,56 (5)
➔ 4. IDEOLOGI	2,31	2,31	2,31	2,12	2,30 (7)	2,23 (7)	2,06 (8)
5. POLITIK	2,57	2,57	2,57	2,68	2,62 (4)	2,39 (6)	2,43 (6)
6. EKONOMI	2,85	2,86	2,87	3,00	2,94 (1)	2,63 (4)	2,73 (3)
➔ 7. SOSBUD	1,97	1,87	1,87	1,92	1,91 (8)	2,20 (8)	2,14 (7)
8. HANKAM	2,31	2,35	2,30	2,49	2,75 (3)	2,82 (2)	3,08 (1)

Peringkat Ketahanan	Konversi Indeks	Simbol Warna	Makna Strategis
Rawan	1,0 – 1,8	Merah	<i>Alert</i>
Kurang Tangguh	> 1,8 – 2,6	Kuning	<i>Warning</i>
Cukup Tangguh	> 2,6 – 3,4	Hijau	<i>Moderate</i>
Tangguh	> 3,4 – 4,2	Biru	
Sangat Tangguh	> 4,2 – 5,0	Ungu	<i>Sustainable</i>

DAYA SAING & STRATEGI PEMBANGUNAN PROPINSI



Rank 2013	Propinsi	Score 2013	Rank 2014	STATUS
1	DKI JAKARTA	1,7576	1	Tetap
2	JAWA TIMUR	0,6644	2	Tetap
3	KAL. TIMUR	0,5533	3	Tetap
4	JAWA BARAT	0,5113	5	Turun
5	JAWA TENG	0,4282	4	Naik
6	DI YOGYA	0,2757	6	Tetap
7	BANTEN	0,2343	12	Turun
8	KEP. RIAU	0,1708	11	Turun
9	BALI	0,1371	14	Turun
10	RIAU	0,1152	9	Naik
11	SUL. SELATAN	0,0993	7	Naik
12	SUM. SEL	0,0816	16	Tetap
13	KAL. SELATAN	0,0146	8	Naik
14	SUL. UTARA	-0,0259	10	Naik
15	GORONTALO	-0,1130	28	Turun
16	ACEH	0,1144	13	Tetap
17	SUM. BARAT	-0,1559	17	Tetap

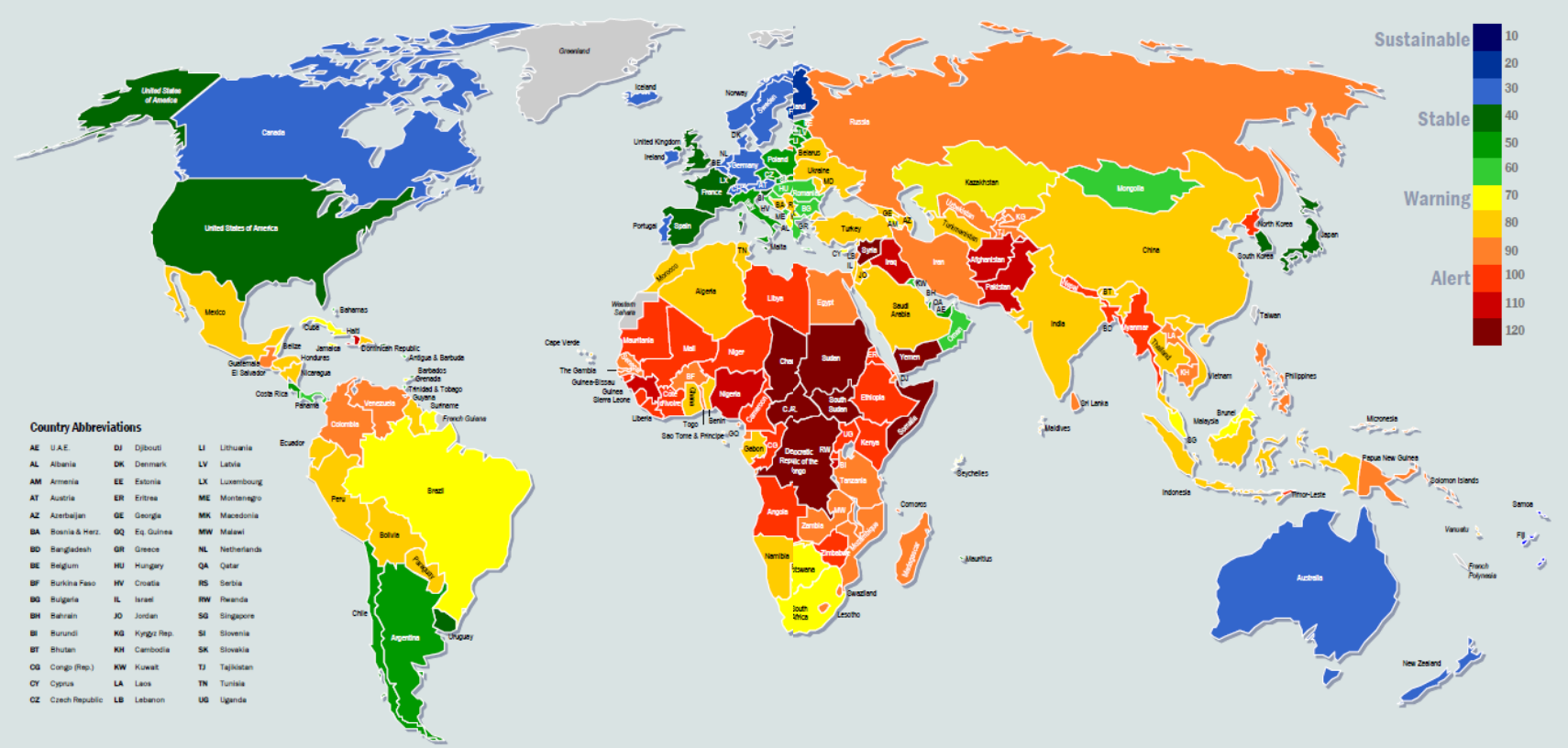
Rank 2013	Propinsi	Score 2013	Rank 2014	STATUS
18	SUL. TRA	-0,1655	29	Turun
19	SUM. UTARA	-0,1683	19	Tetap
20	LAMPUNG	-0,1956	24	Turun
21	SUL. BARAT	-0,2602	25	Turun
22	KAL. BARAT	-0,2273	18	Tetap
23	SUL. TENGAH	-0,2311	21	Tetap
24	PAPUA	-0,2378	31	Tetap
25	JAMBI	-0,2506	27	Tetap
26	KAL. TENGAH	-0,2681	15	Naik
27	BENGKULU	-0,2735	30	Tetap
28	NTB	-0,2969	22	Naik
29	KEP. BABEL	-0,3085	20	Naik
30	PAPUA BARAT	-0,3179	26	Tetap
31	MALUKU	-0,3438	23	Tetap
32	MALUT	-0,5107	33	Tetap
33	NTT	-0,6014	32	Tetap
34				

Rank	Warna
1 - 11	Hijau
12 - 22	Kuning
23 - 33	Merah

Sumber : Diolah dari LKY School of Public Policy (2014)

COMMON ISLANDS EQUATORIAL GUINEA PHILIPPINES LAOS MADAGASCAR COMOROS TAJIKISTAN SENEGAL AZERBAIJAN GUATEMALA
 LVA ALGERIA JORDAN BHUTAN TURKEY MICRONESIA AZERBAIJAN FIJI TURKMENISTAN ECUADOR UKRAINE CHINA INDONESIA E
 APE VE
 RINID
 PUBLIC POLAND SPAIN MALTA URUGUAY SOUTH KOREA JAPAN FRANCE UNITED STATES SLOVENIA SINGAPORE UNITED KINGD
 AND N
 ANDA
 IA PA
 A BENIN GEORGIA THAILAND BOLIVIA ALGERIA JORDAN BHUTAN TURKEY MICRONESIA AZERBAIJAN FIJI TURKMENISTAN ECUADOR UKRAINE CHINA INDONESIA E

Fragile States Index: Fragility in the World 2016



Index Kerapuhan

Table 1: Global Competitiveness Index 2016–2017 rankings and 2015–2016 comparisons

Country/Economy	GCI 2016–2017		GCI 2015–2016	
	Rank (out of 138)	Score (1–7)	Rank (out of 140)	Score (1–7)
Switzerland	1	5.81	1	5.76
Singapore	2	5.72	2	5.68
United States	3	5.70	3	5.61
Netherlands	4	5.57	5	5.50
Germany	5	5.57	4	5.53
Sweden	6	5.53	9	5.43
United Kingdom	7	5.49	10	5.43
Japan	8	5.48	6	5.47
Hong Kong SAR	9	5.48	7	5.46
Finland	10	5.44	8	5.45
Norway	11	5.44	11	5.41
Denmark	12	5.35	12	5.33
New Zealand	13	5.31	16	5.25
Taiwan China	14	5.28	15	5.28
Canada	15	5.27	13	5.31
United Arab Emirates	16	5.26	17	5.24
Belgium	17	5.25	19	5.20
Qatar	18	5.23	14	5.30
Austria	19	5.22	23	5.12
Luxembourg	20	5.20	20	5.20
France	21	5.20	22	5.13
Australia	22	5.19	21	5.15
Ireland	23	5.18	24	5.11
Israel	24	5.18	27	4.98
Malaysia	25	5.16	18	5.23
Korea, Rep.	26	5.03	26	4.99
Iceland	27	4.96	29	4.83
China	28	4.95	28	4.89
Saudi Arabia	29	4.84	25	5.07
Estonia	30	4.78	30	4.74
Czech Republic	31	4.72	31	4.69
Spain	32	4.68	33	4.59
Chile	33	4.64	35	4.58
Thailand	34	4.64	32	4.64
Lithuania	35	4.60	36	4.55
Poland	36	4.56	41	4.49
Azerbaijan	37	4.55	40	4.50
Kuwait	38	4.53	34	4.59
India	39	4.52	55	4.31
Malta	40	4.52	48	4.39
Indonesia	41	4.52	37	4.52
Panama	42	4.51	50	4.38
Russian Federation	43	4.51	45	4.44
Italy	44	4.50	43	4.46
Mauritius	45	4.49	46	4.43
Portugal	46	4.48	38	4.52
South Africa	47	4.47	49	4.39
Bahrain	48	4.47	39	4.52
Latvia	49	4.45	44	4.45
Bulgaria	50	4.44	54	4.32



Refleksi

“Diagnosa Penyakit Mental Bangsa Ini”

DIMENSI	INDIKATOR	KECENDERUNGAN (bahaya)
IQ	Kemampuan berpikir Logis (cerah) Kritis (tajam) Kreatif (lincah)	Terjebak menjadi penghafal, taqlid buta, mental menerabas, mental user
EQ	Ketangguhan Intra Pribadi: integritas, komitmen, jiwa merdeka, kemandirian, dll. Antar Pribadi: adaptasi, empati, simpati, dan kolaborasi (gotong royong)	Terjebak menjadi pribadi yang rapuh, cengeng, tergantung, egois, tidak peduli, dan kehilangan budaya

Refleksi

“Diagnosa Penyakit Mental Bangsa Ini” (2)

DIMENSI	INDIKATOR	KECENDERUNGAN (bahaya)
SQ	Representasi sifat-sifat ketuhanan: Cinta kasih Pelindung, Pengayom, Penolong, dst	Terjebak kemunafikan, keduniaan, materialistik, ekstrem, dll.
KQ	Sehat dan bugar	Loyo, layu, dan rapuh



KONSEP FILOSOFIS

Hubungan Pancasila & Agama

KONSEP HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA

- 1. KONSEP NEGARA AGAMA**
- 2. KONSEP NEGARA ATEIS**
- 3. KONSEP NEGARA SEKULER**
- 4. KONSEP NEGARA PANCASILA**

KONSEP HUBUNGAN PANCASILA DAN AGAMA (1)

- 1. Secara historis penggagas Pancasila adalah para agamawan yang kompetensinya tidak diragukan lagi.**
- 2. Secara filosofis nilai-nilai Pancasila tidak bertentangan dengan agama bahkan saling menguatkan.**
- 3. Pancasila bukan agama**
- 4. Negara Pancasila bukan negara agama, bukan negara ateis, dan bukan negara sekuler**

KONSEP HUBUNGAN PANCASILA DAN AGAMA (2)

4. Negara Pancasila berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa

- **Negara Pancasila menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.**
- **Pancasila adalah objektivasi agama di Indonesia dalam kebangsaan dan kenegaraan**

5. Nilai dan ajaran agama tidak dapat langsung menjadi hukum negara, melainkan harus dimusyawarahkan. Bila disepakati dapat menjadi hukum negara. Nama hukum itu bukan hukum syariah, tetapi sudah hukum NKRI

Catatan Penutup : Pembuka Diskusi

- 1. Secara historis-filosofis konsep hubungan Pancasila dan agama memang telah mewarnai dinamika perkembangan pemikiran ideologi di Indonesia**
- 2. Pada masa kini para agamawan dan negarawan telah bersepakat bahwa negara Pancasila bukan negara agama, bukan negara sekuler dan juga bukan negara ateis, melainkan negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa**
- 3. Di masa kini dan masa mendatang perlu dikembangkan konsepsi sistem-sistem negara Pancasila : ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hankam bersumber pada nilai-nilai agama melalui proses musyawarah.**

MATUR NUWUN
Mari kita berdiskusi